

*Inovatif, Berkeadilan dan Mandiri*

REGISTRASI MAHASISWA

APP

ANDROID

BEASISWA MAHASISWA

INFO UMA

PENELITIAN/ PENGABDIAN & INOVASI

AKADEMIK ONLINE

KONTAK ONLINE

KALENDER AKADEMIK

TRACER STUDY



PELAYANAN DOSEN & MAHASISWA



RKTS/EKTS

Rencana Kerja Tridarma Semesteran Dan Evaluasi Kerja Tridarma Semesteran



Blog Dosen

Daftar Blog Dosen Universitas Medan Area



Informasi Pendaftaran

Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Tahun Pelajaran 2020/2021



E-Learning

Aplikasi Media Pembelajaran Online Universitas Medan Area



KAITAN UMA



SIGN IN WEBMAIL



HOME >> UMA KEMBANGKAN PISANG UNGGUL DENGAN TEKNIK KULTUR JARINGAN



UMA Kembangkan Pisang Unggul Dengan Teknik Kultur Jaringan



17 Feb 2015 - 271 View

Share



66

Tim peneliti Universitas Medan Area (UMA) berhasil mengembangkan tanaman pisang unggul dengan teknik kultur jaringan tumbuhan, buah pisang roti menjadi sangat besar.

“Bentuk dan warna dan rasa pisang roti unggul ini sama dengan pisang biasa. Namun, yang membedakannya adalah ukuran dan beratnya,”kata Ketua tim Peneliti Tanama Pisang UMA, Dr Ir Suswati, MP kepada wartawan Selasa (10/2) di kampus UMA.

Bahkan, sebutnya, berat perbuah pisang unggul tersebut mencapai berat 300-400 gram.Satu tandan pisang unggul bisa mencapai 20-30 Kg.

Masa panen pisang roti unggul ini sembilan bulan, mulai dari proses pembibitan. Tinggi pohon pisang bisa mencapai 2,5-3 meter. Dalam satu tandan pisang terdapat lima sisir.

JURNAL ILMIAH
DOSENREPOSITORY
UMAOPEN ACCESS
PUBLIC CATALOGDATABASE JURNAL
EBSCO

"Pisang unggul ini akan dikembangkan di sejumlah daerah yakni, di Kabuoaten . Asahan, Deliserdang, Serdang Bedagai (Sergai), dan Simalungun. Saat ini, sudah dilakukan di kawasan Medan Tuntungan, " sebutnya.

Dijelaskan, keuntungan lain dalam membudidayakan pisang dengan teknik kultur jaringan, kecepatan tumbuh bibit merata/seragam dan saat berbuahnya lebih cepat.

Panen

Kemudian, lanjut dia, waktu panen serempak dan kemasakan buah seragam, sehingga lebih efisien dalam penanganannya.

Selain itu masa panen pisang hasil pengembangan dengan teknik kultur jaringan berbeda dengan pisang biasa. Di mana ketika masa panen, daun pisang masih tersisa dengan kondisi bagus (hijau).

Prosepek pisang roti ini, sebutnya, sangat cerah. Jenis pisang ini bisa diolah untuk keripik, pancage dan tepung roti."Penanaman pisang roti menggunakan pupuk semi organik dan anorganik," terangnya.

Lebih jauh, sebutnya, pisang roti hasil penelitian ini tahan terhadap cuaca ekstrem. "Segala cuaca dihadapi, tapi, terbukti pisang super berhasil dipanen dengan baik. Meskipun kondisi cuaca berubah-ubah," jelasnya.

Begitu juga, ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit, pisang unggul ini sangat kuat. "Kondisi itu memberikan keuntungan bagi petani yang mengembangkan pisang roti unggul ini. Di mana dapat mengurangi ongkos produksi, " katanya.

Dia mengatakan, kemungkinan yang hama yang menyerang pisang, adalah hama penggereng pokok dan hama penggereng batang. Mengantisipasinya petani akan dibekali pendidikan khusus.

Katanya, pisang roti unggul ini bisa pengganti pisang kepok sebagai bahan baku tepung. Prosepek pisang roti sangat cerah, namun, pihaknya terbentur terhadap pemasaran. Diharapkan, dinas terkait ikut terlibat mencari pemasaran pisang dengan teknik kultur jaringan.

"Target ke depannya, UMA akan fokus dengan limbah pisang. Air pisang bisa dimanfaatkan menjadi pupuk cair. Caranya batang pisang yang dipilah-pilah. Kita terbentur dengan anggaran untuk mengadakan alatnya



Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan Gedung PBSI, Medan 20223 Telepon : (061) 7360168, 7366878, 7364348 Fax : (061) 7368012

CALL CENTER : 0822-6777-1313, 0822-6777-1314, 0813-7095-7775

Email : univ_medanarea@uma.ac.id

Kampus II : Jalan Sei Serayu Nomor 70 A / Jalan Setia Budi Nomor 79 B, Medan 20112 Telepon : (061) 8225602, 8201994 Fax : (061) 8226331
HP : 0811 607 259

